

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA JAMUR TIRAM

**(Studi Kasus Usaha Jamur Tiram di Kecamatan Sidomulyo
Kabupaten Lampung Selatan)**

Oleh

SUNDARI HANDAYANI

RINGKASAN

Usaha jamur tiram yang berada di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan hanya dibudidayakan oleh dua petani jamur tiram di Desa Seloretno dan Desa Sidodadi. Usaha yang dijalankan oleh kedua petani tersebut memiliki jumlah produksi per siklus tanam sebesar 3.975.360 gram atau 3.975,36 kg, jumlah produksi ini belum dapat memenuhi permintaan, sehingga perlu dilakukan pengembangan usaha untuk memenuhi permintaan jumlah produksi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal dalam pengembangan jamur tiram, merumuskan alternatif-alternatif strategi dalam pengembangan usaha jamur tiram, dan menganalisis dalam menetapkan strategi terbaik yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha jamur tiram di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Metode analisis yang digunakan dalam perencanaan strategi ini yaitu analisis matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *External Factor Evaluation* (EFE), matriks internal-eksternal (IE), matriks SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*), dan tahap terakhir yaitu menentukan strategi terbaik yang dipilih dengan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matriks*). Hasil analisis yang dilakukan pada lingkungan internal dan eksternal didapatkan nilai IFE (*Internal Factor Evaluation*) sebesar 3,10 dan nilai EFE (*External Factor Evaluation*) sebesar 3,15, sehingga matrik IE di sel 1 (*growth and build*). Analisis matriks SWOT menghasilkan tujuh alternatif strategi, namun melalui hasil perhitungan QSPM hanya dipilih satu strategi terbaik dari nilai tertinggi TAS (*Total Attractiveness Score*) yaitu strategi meningkatkan jumlah pemasaran langsung untuk memperkecil saluran distribusi dan meningkatkan pendapatan (6,86).